

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pd. Kawan Lama Pontianak

Pathony Irvanto¹⁾, Hafis Maulana²⁾, Susianti³⁾

STMIK PONTIANAK

Jln. Merdeka Barat NO. 372 Pontianak, Kalimantan Barat
e-mail: pathony96@gmail.com, hafizxmaulana@gmail.com,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelemahan dan kebutuhan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dan penerimaan kas bagi PD. Kawan Lama. Perusahaan dagang yang telah memiliki pengelolaan yang cukup besar atau banyak sudah sangat perlu menggunakan sistem informasi yang dikhususkan untuk mengelola apa yang dibutuhkan sesuai dengan proses bisnis yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, dengan menganalisis yang baik maka perusahaan dagang akan mengetahui apakah sistem informasi yang diterapkan pada saat ini sudah termasuk memenuhi kebutuhan perusahaan atau tidak sehingga dengan analisa ini maka perusahaan mengerti kebutuhan apa yang perlu di tambahkan dengan bantuan penggunaan pendekatan metode ward and peppard dengan metode analisis yaitu : analisis SWOT, analisis PEST, Five Force, McFarlan Strategic Grid. Hasil penelitian ini adalah analisa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Penelitian yang dilakukan dengan cara studi lapangan berupa wawancara, observasi dan studi dokumen secara langsung kepada pemilik dan juga karyawan pada perusahaan PD. Kawan Lama Pontianak

Kata kunci: sistem informasi akuntansi, penerimaan kas, pengeluaran kas

1. Pendahuluan

Kebutuhan akan sistem informasi apa lagi sistem informasi akuntansi sangatlah dibutuhkan pada saat ini untuk mencatat segala macam aktivitas dan transaksi akuntansi yang nantinya akan menghasilkan informasi yang berguna dalam proses pengambilan keputusan. Penjualan merupakan kegiatan utama yang dimiliki dalam perusahaan dagang untuk menghasilkan keuntungan, untuk itu pencatatan dan prosedur penjualan harus baik, benar serta sesuai dengan kebutuhan perusahaan [1]. Sistem informasi akuntansi penerimaan pendapatan merupakan hal yang sangat penting untuk menjalankan proses bisnis dan membantu mengelola penerimaan pendapatan tersebut dimaksudkan agar perusahaan dapat menjalankan proses pendapatan yang baik[2].

PD. Kawan Lama merupakan perusahaan dagang yang bergerak dibidang penjualan bahan bangunan baik secara tunai maupun kredit dalam kegiatan sehari-harinya, PD. Kawan Lama tidak memiliki pengelolaan akuntansi pengeluaran dan penerimaan kas dalam menjalankan kegiatan setiap harinya yang berakibat pada pemilik tiada dapat melakukan perhitungan atas pengeluaran dan penerimaan dengan baik dan hanya berdasarkan pada perkiraan yang dilakukan dengan dibantu oleh sistem yang dimiliki PD. Kawan Lama saat ini.

Sistem yang dimiliki oleh PD. Kawan Lama pada saat ini hanya dapat membantu dalam pengelolaan penjualan sebagai transaksi pemasukkan kas baik secara tunai maupun kredit akan tetapi sistem yang digunakan pada saat ini tidak dapat membantu PD. Kawan Lama dalam pengelolaan pengeluaran kas baik pada saat pengeluaran atas transaksi pembelian persediaan, pembayaran gaji, pembayaran listrik, biaya-biaya dan lain sebagainya.

Penelitian ini merujuk pada beberapa penelitian terdahulu, diantaranya mengenai pengembangan sistem informasi akuntansi yang berkaitan dengan penjualan dan penerimaan kas [3]. Hasil penelitian ini adalah sistem yang dikembangkan dengan menggunakan bantuan microsoft access 2007 dapat membantu untuk mengatasi masalah penjualan dan penerimaan kas yang saat ini dialami. Penelitian berikutnya mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penjualan [4]. Hasil penelitian yang didapatkan adalah dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yang baik maka perusahaan dapat menjalankan kegiatan dengan baik sesuai ketentuna yang dibuat perusahaan serta memperbaiki dan memperkecil kesalahan dalam pencatatan dan juga pelaporan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian ini membuat suatu analisa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dengan menggunakan metodologi Ward and Peppard. Penelitian ini menggunakan pendekatan metodologi Ward and Peppard karena dengan metode ini maka akan menganalisa kondisi Sistem Informasi dimasa lalu atau yang saat ini sedang digunakan oleh PD. Kawan Lama yang kurang bisa memenuhi kebutuhan bisnis perusahaan dalam pemenuhan kegiatan sehari-hari dan dapat menangkap peluang bisnis untuk meningkatkan keunggulan bagi perusahaan. Metode ini

terdiri dari tahapan masukan dan tahapan keluaran [5]. Tahapan masukan terdiri dari :

- a. Analisis lingkungan bisnis internal, yang mencakup aspek-aspek strategi bisnis saat ini, sumber daya, proses, serta budaya nilai-nilai bisnis organisasi
- b. Analisis lingkungan bisnis eksternal, yang mencakup aspek-aspek ekonomi, industri dan iklim bersaing perusahaan
- c. Analisis lingkungan sistem informasi / teknik informasi internal, yang mencakup kondisi sistem informasi / teknik informasi organisasi dari persektif bisnis saat ini, bagaimana kematangannya (maturity), bagaimana kontribusi terhadap bisnis, keterampilan sumber daya manusia, sumber daya dan infrastruktur teknologi, termasuk juga bagaimana portofolio dari sistem informasi / teknik informasi yang ada saat ini.
- d. Analisis lingkungan sistem informasi / teknis informasi eksternal, yang mencakup tren teknologi dan peluang pemanfaatannya, serta penggunaan sistem informasi / teknologi informasi oleh kompetitor, pelanggan dan pemasok.

Sedangkan tahapan keluaran merupakan bagian yang dilakukan untuk menghasilkan suatu dokumen perencanaan strategis sistem informasi / teknologi informasi yang isinya terdiri dari :

- a. Strategi sistem informasi bisnis, yang mencakup bagaimana setiap unit/fungsi bisnis akan memanfaatkan sistem informasi / teknologi informasi untuk mencapai sasaran bisnisnya, portofolio aplikasi dan gambaran arsitektur informasi
- b. Strategi teknologi informasi, yang mencakup kegiatan dan strategi bagi pengelolaan teknologi dan sumber daya manusia sistem informasi / teknologi informasi
- c. Strategi manajemen sistem informasi / teknologi informasi, yang mencakup elemen-elemen umum yang diterapkan melalui organisasi, untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan sistem informasi / teknologi informasi yang dibutuhkan

Pendekatan yang dilakukan untuk menganalisa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang dipergunakan adalah dengan menggunakan analisis SWOT, analisis PEST, analisis five forces dan analisis McFarlan Strategic Grid. Hasil penelitian ini berupa suatu analisa dari sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas.

Tahapan penelitian akan mulai dengan melakukan identifikasi masalah dengan cara observasi dan wawancara secara langsung ke pemilik serta melihat langsung proses bisnis yang dilakukan selama ini oleh PD. Kawan Lama. Hasil identifikasi masalah tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar pemikiran untuk

melakukan analisis sistem informasi yang sesuai dengan proses bisnis perusahaan. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder untuk membantu dalam penganalisan yang dilakukan. Data primer didapatkan dari hasil wawancara langsung kepada pemilik dan observasi yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses bisnis yang terdapat pada PD. Kawan Lama. Sedangkan data skunder diperoleh dari hasil studi dokumentasi yang dilakukan oleh penulis dengan mempelajari dokumen yang terkait dengan proses bisnis yang ada pada PD. Kawan Lama. Pendekatan metodologi versi Ward dan Peppard adalah dengan analisa kondisi sistem informasi / teknologi informasi dimasa lalu atau yang sedang digunakan kurang bermanfaat bagi proses bisnis perusahaan dalam menangkap peluang bisnis untuk meningkatkan keunggulan kompetitif bagi suatu organisasi. Keoptimal pemanfaatan sistem informasi / teknologi informasi yang kurang baik lebih banyak disebabkan oleh karena analisis sistem informasi lebih fokus ke teknologi, bukan berdasarkan kebutuhan bisnis sedangkan untuk menganalisis suatu sistem informasi lebih ditekankan kepada kebutuhan bisnis perusahaan sesuai dengan proses bisnis yang diterapkan oleh perusahaan.

2. Pembahasan

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi[6]. Sistem informasi akuntansi harus melaksanakan tugas-tugas agar dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis tersebut menurut Krismiaji (2015:4-5) tugas-tugas tersebut yaitu :

- a. Mengumpulkan transaksi dan data lain dan memasukkannya ke dalam sistem
- b. Memproses data transaksi
- c. Menyimpan data untuk keperluan di masa mendatang
- d. Menghasilkan informasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan, atau memungkinkan para pemakai untuk melihat sendiri data yang tersimpan di komputer
- e. Mengendalikan seluruh proses sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya.

Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PD. Kawan Lama dilakukan dengan beberapa analisa, yaitu :

Analisa SWOT

Analisis SWOT digunakan untuk mengetahui kekuatan (Strength) apa yang dimiliki oleh PD. Kawan Lama dari analisa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan. Kelemahan (Weakness) apa yang dimiliki juga perlu untuk diidentifikasi dengan melihat proses bisnis yang ada pada saat ini.

Analisa sistem informasi bagi perusahaan tentunya akan memberikan peluang-peluang (opportunity) terhadap suatu perusahaan untuk mengoreksi kebutuhan yang selama ini diterapkan, apakah peluang tersebut dapat digunakan untuk bersaing ataupun peluang dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Penganalisaan sistem informasi suatu perusahaan juga tidak terlepas dari berbagai ancaman (Threat) yang dimiliki, untuk itu perusahaan perlu mengetahui apa saja ancaman-ancaman yang bisa terjadi. Analisis SWOT dapat membantu dalam mengatasi berbagai pengaruh baik dalam lingkungan internal maupun eksternal perusahaan untuk mendapatkan tujuan utama dari analisis sistem informasi akuntansi yang dilakukan pada PD. Kawan Lama.

Strategi SO (Strength, Opportunity)

Strategi SO merupakan strategi lingkungan internal pada analisis SWOT yaitu dengan menggunakan kekuatan dan memanfaatkan peluang pada suatu perusahaan.

Tabel.1 Strategi SO

| Strategi SO | Deskripsi | Tujuan Utama |
|---|--|--|
| Peningkatan kinerja kerja karyawan | Memberikan sistem yang mudah dipelajari | Sistem Informasi yang diterapkan harus mudah dipahami oleh pengguna serta mempercepat pekerjaan |
| Sistem yang dapat mengelola pemasukkan dan pengeluaran kas | Pengelolaan data penerimaan dan pengeluaran | Menyediakan data penerimaan dan pengeluaran dalam satu sistem |
| Pengembangan sistem pengorganisasian data agar dapat digunakan oleh setiap bagian | Data pada setiap cabang harus terintegrasi memberi kemudahan dalam menyimpan dan mengambil dokumen | Membangun satu main server database pada database untuk mengintegrasikan sistem pada setiap bagian |

Strategi WO (Weakness, Opportunity)

Strategi WO merupakan strategi lingkungan internal pada analisis SWOT yang mengatasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang.

Tabel 2. Strategi WO

| Strategi WO | Deskripsi | Tujuan Utama |
|---|---|---|
| Meningkatkan pengelolaan kas | Pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas | PD. Kawan Lama harus membangun sistem informasi akuntansi |
| Merancang sistem yang khusus dalam transaksi harian | Pengelolaan penjualan dan pembelian secara tunai dan kredit serta | PD. Kawan Lama harus dapat memklasifikasikan setiap transaksi yang ada baik |

| | | |
|--|--------------------|--|
| | pencatatan lainnya | pengeluaran maupun penerimaan kas yang akan berpengaruh untuk pelaporan keuangan |
|--|--------------------|--|

Strategi ST (Strength, Treat)

Strategi ST merupakan strategi lingkungan eksternal pada analisis SWOT yaitu menggunakan kekuatan untuk menghindari ancaman.

Tabel 3. Strategi ST

| Strategi ST | Deskripsi | Tujuan Utama |
|--|---|--|
| Membangun sistem informasi yang dapat membantu kebutuhan dalam meningkatkan pelayan. | Sistem informasi yang menangani kebutuhan penjualan baik secara tunai dan kredit serta dapat menangani pembelian baik secara tunai dan kredit | PD. Kawan Lama harus memiliki sistem informasi yang dapat meningkatkan pelayanan secara cepat baik dalam penanganan penerimaan dan pengeluaran kas |

Strategi WT (Weakness, Threat)

Strategi WT merupakan strategi lingkungan eksternal pada analisis SWOT yaitu dengan meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman.

Tabel 4. Strategi WT

| Strategi WT | Deskripsi | Tujuan Utama |
|----------------------------------|--|---|
| Kerjasama dengan supplier | Memberika informasi untuk memenuhi kebutuhan | Sistem informasi harus dapat memberikan informasi pada supplier untuk memenuhi kebutuhan PD. Kawan Lama |
| Membangun integrasi antar bagian | Sistem yang terintegrasi setiap bagiannya | Sistem informasi yang terintegrasi dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualitas dan pelayanan |

Analisis PEST

Analisis PEST (Politik, Ekonomi, Sosial dan Teknologi) menjelaskan kerangka dari faktor makro yang digunakan di lingkungan pemindaian komponen dari manajemen strategis. Analisis ini merupakan bagian dari analisis eksternal ketika melakukan analisis strategis atau pada saat riset pasar, dan memberikan gambaran yang berbeda

terhadap faktor makro yang harus diambil dalam pertimbangan. Analisis PEST adalah alat strategis untuk memahami pasar pertumbuhan atau penurunan, posisi, potensi dan arah untuk operasi.

a. Politik

Dari segi politik, dimana mengetahui peraturan yang telah ditetapkan berdasarkan perundang-undangan yang berlaku tentang perdagangan.

b. Ekonomi

Dari segi ekonomi, hal yang berpengaruh pada ekonomi adalah harga yang diberikan untuk persediaan barang bangunan sesuai dengan harga umum masyarakat.

c. Sosial

Seiring dengan kebutuhan masyarakat untuk membangun dan memperluas area yang dibutuhkan maka PD. Kawan Lama harus memberikan diskon kepada pelanggan yang membeli dalam jumlah yang cukup banyak.

d. Teknologi

Semakin pesatnya perkembangan teknologi saat ini akan memberikan pengaruh bagi perusahaan dalam pelayanan yang akan membantu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan melakukan promosi berbasis IT serta dapat meningkatkan efisiensi dalam bekerja.

Analisis five forces

Analisis Five Forces model atau dikenal dengan Porter's Five Forces Analysis merupakan strategi bisnis yang digunakan untuk melakukan analisis dari sebuah struktur industry. Analisis tersebut dibuat berdasarkan 5 kekuatan kompetitif yaitu :

a. Pesaing Industri

PD. Kawan Lama memiliki banyak pesaing yang berlokasi sama di Pontianak, para pesaing dengan industri yang sama merupakan ancaman bagi PD. Kawan Lama. Para pesaing dengan industri yang sama merupakan ancaman bagi perusahaan untuk mendapatkan pangsa pasar dan kompetisi antar pesaing menjadi tinggi dalam meningkatkan posisi bersaing di pasar.

b. Pendaftar Baru

Munculnya pesaing baru yang memiliki pelayanan dan fasilitas yang lebih baik dari pada PD. Kawan Lama akan mempengaruhi tingkat kompetitif dalam pasar.

c. Produk pengganti

Produk pengganti yang dimaksud di dalam bidang perdagangan barang bangunan yaitu barang-barang seperti produk baja, beton dan lainnya

d. Daya Tawar dari Supplier

PD. Kawan Lama bekerja sama dengan beberapa pemasok yang terdiri dari supplier bahan persediaan bahan bangunan dan lain-lainnya.

e. Daya Tawar dari Pelanggan

Pelanggan memiliki kebebasan dalam memilih tempat penjualan bahan persediaan bangunan berdasarkan dari tingkat kenyamanan, mutu pelayanan, tingkat informasi, harga dan lokasi di mana tempat penjualan persediaan bahan bangunan tersebut berada.

Analisis McFarlan Strategic Grid

Strategi Grid ini digunakan untuk menganalisa portofolio proyek TI perusahaan agar investasi TI sejalan dengan tujuan bisnis yang diinginkan. Strategi Grid membagi 4 kategori dampak TI untuk membantu menentukan cara pendekatan terhadap kesempatan, pendefinisian, tujuan penerapan TI dalam bisnis dan pengelolaan aset dan tenaga ahli TI. Proyek-proyek TI dikategorikan berdasarkan kuadran dampak TI yaitu Support, Factory, Strategic, dan Turnaround. Penentuan solusi S/ITI berdasarkan McFarlan Strategic Grid ditunjukkan pada tabel 5

Tabel 5. McFarlan Strategic Grid

| Strategic | High Potential |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> Sistem informasi akuntansi pengeluaran dan penerimaan kas Pelayanan penjualan yang cepat | <ul style="list-style-type: none"> Sistem informasi akuntansi yang lengkap |
| Key Operational | Support |
| <ul style="list-style-type: none"> Sistem informasi akuntansi yang terintegrasi Database yang terdistribusi pada setiap bagian | <ul style="list-style-type: none"> Sistem informasi akuntansi dapat membantu dalam pengambilan keputusan Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dapat mengelola data pemasukkan baik secara tunai dan kredit dan pengeluaran baik secara tunai maupun kredit |

3. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini berupa analisa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang sedang dialami PD. Kawan Lama. Analisa ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mengembangkan sistem yang ada menjadi sistem informasi akuntansi yang dapat menangani penerimaan dan pengeluaran kas. Proses identifikasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode ward and peppard dengan berbagai analisa yang digunakan diantaranya adalah SWOT, PEST, five force dan McFarlan strategic grid.

Daftar Pustaka

[1]. N.F. Hasanah., "Perancangan sistem akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada apotek gedung kuning", Jurnal Nominal, Vol.1, No.1, Yogyakarta, 2012

Seminar Nasional Sistem Informasi dan Teknologi Informasi 2018

SENSITEK 2018

STMIK Pontianak, 12 Juli 2018

- [2]. N. Putri, V. Berta, D. Widyawati, “ Penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan pendapatan pada PT. Kereta api indonesia surabaya”, *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 2, No. 9, surabaya, 2013
- [3]. R. Daud, V.M. Windana, 2014, Pengembangan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas berbasis komputer pada perusahaan kecil (studi kasus pada PT.Trust Technology), *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* , Volume (12):17-28, maret 2014
- [4]. F.O. Voets, J.J. Sondak, A. Wangkar, 2016, Analisis sistem informasi akuntansi siklus penjualan dan penerimaan kas untuk meningkatkan pengendlain intern pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) cabang manado, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* , Vol. 16, no.04, pp. 191-202
- [5]. J. Ward, J. Peppard, *Strategic for information system* 3nd ed. England : john wiley & sons, 2002